

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tuberkulin pada anggota serumah menggunakan cairan tuberkulin PPD RT 23 SSI yang diamati selama 48-72 jam, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pemeriksaan tuberkulin menggunakan cairan PPD RT 23 SSI dengan pembacaan setelah 48 – 72 jam, diperoleh bahwa lebih dari separuh responden, yaitu sebanyak 18 (51.4%), dinyatakan positif mengalami infeksi TB laten. Sementara sebanyak 16 (48.6%) menunjukkan hasil negatif.
2. Berdasarkan hasil analisis uji statistik diperoleh, nilai p value >0.05 (1.000), yang menunjukan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lama kontak dengan hasil pemeriksaan tuberkulin pada kontak serumah.
3. Berdasarkan hasil analisis uji statistik, diperoleh nilai p value < 0.05 ($p = 0,045$), yang signifikan antara frekuensi kontak dengan hasil pemeriksaan tuberkulin.

B. Saran

1. *Tuberculin skin test* ini memiliki beberapa kekurangan, diantaranya selain karena dipengaruhi oleh status BCG, tuberkulin skin test ini juga hanya dapat mendeteksi pernah atau tidaknya seseorang terpapar bakteri *M. tuberculosis* tidak spesifik pada bakteri *M. tuberculosis* saja tapi semua

jenis *Mycobacterium*. Test IGRA mungkin akan jauh lebih baik dibandingkan hanya dengan pemeriksaan tuberkulin saja.

2. Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat dilaksanakan dengan menambah jumlah subjek penelitian, mengganti subjek penelitian menjadi tenaga kesehatan, ataupun melakukan pemeriksaan lanjutan pada hasil uji tuberkulin positif baik itu pemeriksaan IGRA ataupun Pewarnaan *Ziehl-Neelsen*.
3. Edukasi pada masyarakat terkait penyakit tuberkulosis perlu untuk ditingkatkan, mengingat banyak masyarakat yang salah paham terkait penyakit tersebut dan ada beberapa masyarakat yang menolak untuk dilakukan pemeriksaan dengan alasan takut didiagnosis menderita TB.